

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas pendidikan dapat mempengaruhi keberhasilan pendidikan, dimana kualitas pendidikan tersebut yaitu kualitas pendidikan dalam proses maupun kualitas lulusan. Maka dari itu, pendidikan dapat dikatakan berhasil ketika proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan juga menghasilkan output yang berkualitas.² Keberhasilan pencapaian kompetensi suatu pembelajaran tergantung pada beberapa faktor, salah satu faktor yang sangat mempengaruhi yaitu bagaimana seorang pendidik dalam melaksanakan pembelajaran.

Pendidikan Islam yang dikatakan oleh Yusuf Al-Qordhawi adalah pendidikan manusia dari segi akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, akhlak dan keterampilannya. Oleh karena itu, pendidikan islam dalam menyiapkan manusia dalam kehidupan, menyiapkannya dalam menghadapi segala kondisi dalam proses pembelajaran.³

Menurut Zakiah Dradjat Pendidikan Islam mencakup juga pendidikan iman dan pendidikan amal. Ajaran islam berisi tentang ajaran sikap serta tingkah laku masyarakat menuju kepada kesejahteraan hidup individu dan hidup bersama. Maka dari itu, pendidikan islam merupakan pendidikan

² Maesaroh Siti, (2013). Peranan Metode Pembelajaran terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan* 1 (1). 151.

³ Azyumardi, Phil M, Pendidikan Islam, (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2012), hal. 6.

individu dan pendidikan masyarakat.⁴ Pendidikan Islam merupakan proses pembudayaan ajaran agama islam, budaya dan peradaban umat islam dari generasi ke generasi selanjutnya.

Proses pendidikan agama Islam dikembangkan dengan adanya persatuan antara lingkungan pendidikan, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, pendidik tidak hanya memantau proses pembelajaran peserta didik di lingkungan pendidikan saja, melainkan juga memantau di lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Untuk hal itu, maka terwujud pendidikan dalam pembinaan yang selaras.⁵

Damadi mengatakan metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.⁶ Adrian mengatakan bahwa metode pembelajaran ialah ilmu yang mengandung cara melakukan aktivitas yang terstruktur dari sebuah lingkungan yang terdiri dari guru dan siswa untuk melakukan kegiatan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik pula.⁷

Metode merupakan cara bagaimana mengimplementasikan rencana yang tersusun dalam kegiatan dengan tujuan merealisasikan strategi

⁴ Ahmad Suryadi Rudi, Ilmu Pendidikan Islam, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), hal. 7-8.

⁵ Dwi Apriyanti, Skripsi: Active Learning dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN Gandekan Bantul, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 1.

⁶ Lufri, dkk. Metodologi Pembelajaran; Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran, (Malang: CV IRDH, 2020), hal. 48.

⁷ Ahyat Nur, (2017). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 4 (1) . 25.

pembelajaran yang telah disusun agar dapat tercapai dengan baik. Maka dari itu, metode pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran. Hal ini juga tergantung pada guru dalam menggunakan metode pembelajaran, dikarenakan melalui metode pembelajaran suatu strategi pembelajaran dapat diterapkan.⁸

Selama ini, sekolah atau madrasah merupakan tempat unggulan bagi siswa dalam belajar dan mencari ilmu. Akan tetapi terkadang siswa merasa tidak nyaman dan tidak memiliki rasa semangat belajar, justru banyak dari mereka yang merasa nyaman ketika jam kosong, pulang lebih awal, atau bahkan belajar di rumah. Hal ini terjadi karena proses pembelajaran yang terjadi di kelas sangat membosankan. Maka dari itu, sebagai guru harus bisa menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman, aktif, dan kreatif.⁹

Usaha guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran salah satunya yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif atau *Active Learning* yaitu metode pembelajaran yang melibatkan siswa lebih aktif dalam menuangkan ide gagasan dan mengakses berbagai informasi serta ilmu pengetahuan, kemudian mereka mendapatkan berbagai pengalaman untuk meningkatkan bakat dan kompetensi siswa.¹⁰

⁸ Sanjaya Wina, Strategi Pembelajaran, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hal. 145.

⁹ Dzulfikri Yahya, Skripsi: Implementasi Pendekatan Pembelajaran Active Learning dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Al Ishlah Dorowati Klirong Kebumen Tahun Pelajaran 2020/2021, (Kebumen: IAINU, 2021), hal. 2.

¹⁰ Baharun Hasan, (2015). Penerapan Pembelajaran Active Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Pedagogik* 1 (1). 37.

Di samping itu, siswa juga dapat mengembangkan kemampuan analisis dan merumuskannya.

Metode *Active Learning* merupakan metode pembelajaran yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kadar atau mutu dalam pendidikan. Berbagai faktor pendukung dalam pembelajaran aktif ini meliputi, sudut siswa, siswa, suasana belajar, program belajar, dan sarana prasara pembelajaran. Maka dari itu, metode *Active learning* siswa merupakan inti dalam kegiatan pembelajaran. Mereka dipandang sebagai objek dan subjek dalam kegiatannya.

Pada dasarnya *Active learning* sebagai sarana atau metode untuk memperkuat dan memperlancar rangsangan dan respon siswa dalam pembeajaran, sehingga tercipta pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan. Hal ini menjadi support siswa dalam menuangkan segala ide dan inovasinya supaya mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal inilah yang seharusnya diperhatikan oleh guru untuk mendukung hasil belajar siswa.¹¹

Akidah merupakan sesuatu yang harus diimani dan diyakini kebenarannya oleh hati manusia yang berpedoman pada Al-Qu'an dan As-sunnah. Sedangkan akhlak merupakan ilmu tentang tingkah laku atau perbuatan manusia dilihat dari sisi baik maupun buruknya, sesuai ajaran agama Islam. Keduanya mempunyai ikatan yang erat, karen akidah yang

¹¹ Muhammad Toha Sukron, (2018). Pelaksanaan Metode Aktive Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam* 7 (1). 82.

kuat dan benar tercermin dari akhlak atau perilaku terpuji yang dimiliki manusia, ataupun sebaliknya.¹²

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti metode *Active learning* dalam pembelajaran akidah akhlak di MAN 3 Kebumen karena berdasarkan hasil pra observasi, siswa dituntut untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak khususnya pada kelas X yang sudah menggunakan Kurikulum Merdeka dibandingkan kelas XI dan kelas XII. Peneliti tertarik dalam pembelajaran Akidah Akhlak karena MAN 3 merupakan sekolah berbasis agama Islam, pastinya mengutamakan pendidikan agama Islam khususnya pendidikan akhlak.

B. Pembatasan Masalah

Supaya masalah yang dibahas tidak keluar dari tujuan penelitian dan juga tepat sasaran, sehingga penelitian ini membatasi subjek penelitian pada Penerapan metode *Active Learning* dalam pembelajaran Akidah Akhlak yaitu kelas X.A, X.B, X.I MAN 3 Kebumen Tahun 2023/2024.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

¹² Wahyudi Dedi. Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya. (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017), hal. 3.

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran *Active learning* dalam pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas X MAN 3 Kebumen Tahun 2023/2024?
2. Apa tantangan guru dalam menerapkan metode *Active learning* dalam pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas X MAN 3 Kebumen Tahun 2023/2024?

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari pembahasan yang lebih luas dalam penafsiran judul, sehingga peneliti memberikan penegasan dalam beberapa istilah dalam judul, yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti dari penerapan yaitu perbuatan menerapkan. Adapun menurut para ahli, penerapan merupakan perbuatan dalam mempraktikkan metode, teori, dan lainnya untuk mendapatkan suatu tujuan dan kepentingan yang diinginkan oleh seseorang atau kelompok yang sebelumnya sudah tersusun

2. Metode

Metode secara bahasa yaitu cara. Dalam pengertiannya, metode merupakan suatu cara atau strategi yang digunakan dalam menempuh

suatu tujuan. Untuk hal itu, ketepatan dalam pemilihan metode sangat bersandar pada tujuan, bahan, dan pelaksanaan pembelajaran.

3. *Active Learning*

Active Learning atau pembelajaran aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan, mendukung, dan menarik. Pembelajaran ini adalah strategi pembelajaran yang komprehensif atau mendalam untuk mengembangkan potensi siswa sejak awal pembelajaran dengan membangun kerja kelompok dalam waktu yang pendek untuk berpikir pada materi pelajaran. Belajar kelompok merupakan salah satu kunci utama dalam pencapaian pembelajaran, karena dalam berkelompok siswa memiliki dorongan intelektual yang dalam mengembangkan keterampilan pada zaman sekarang.¹³

4. Pembelajaran

Salah satu tugas utama pendidik dalam kegiatan belajar mengajar yaitu pembelajaran. Kata pembelajaran adalah upaya seorang guru dalam melakukan sesuatu tujuan dalam proses belajar pada siswa. Pembelajaran merupakan cara untuk mengembangkan metode dalam pencapaian hasil belajar yang di harapkan.

5. Akidah Akhlak

Secara umum Akidah diartikan keyakinan, keimanan, dan kepercayaan lalu menuangkannya dalam perbuatan. Akidah dalam agama yaitu mempercayai ke-Esa-an Alloh SWT. Akidah dapat

¹³ Silberman Mel, dkk. *Aktive Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2020), hal. 9.

diartikan sebagai pondasi. Bangunan tanpa pondasi tidak akan berdiri kokoh dan kuat, dengan pondasi bagian-bagian lainnya akan tidak mudah goyah. Adapaun bangunan dalam agama yang dimaksud yaitu keislaman seseorang yang benar, menyeluruh, dan sempurna. Disamping pembahasan mengenai akidah tentunya ada pembahasan mengenai akhlak. Akhlak adalah sifat yang dimiliki seseorang sebagai sumber munculnya perbuatan dan tingkah laku yang secara spontan dilakukan tanpa adanya paksaan.¹⁴

E. Tujuan Penelitian

Dalam hal ini penulis mempunyai tujuan dalam melakukan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menerapkan metode pembelajaran *Active learning* dalam pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas X MAN 3 Kebumen Tahun 2023/2024.
2. Untuk mengetahui tantangan guru dalam menerapkan metode *Active learning* dalam pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas X MAN 3 Kebumen Tahun 2023/2024.

F. Kegunaan Penelitian

Dalam hal ini, peneliti mempunyai beberapa kegunaan dalam penelitian, diantaranya yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

¹⁴ Ibid., hal. 2

- a. Untuk mengetahui dan memahami serta sebagai informasi seorang guru yang dituntut profesional dalam menjalani tugas dan tanggung jawab.
- b. Untuk referensi keilmuan, dan pengalaman bagi peneliti selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Untuk sekolah atau madrasah, diharapkan dapat menjadi referensi dalam meningkatkan pembelajaran aktif khususnya dalam pembelajaran akidah akhlak.
- b. Untuk guru kegunaannya yaitu dapat menjadi informasi dan pengalaman positif sebagai pendorong dan memotivasi belajar siswa, sehingga mempengaruhi hasil belajarnya.